

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN
KOPERASI SIMPAN PINJAM (STUDI EMPIRIS PADA KOPERASI
SENTRA DANA KABUPATEN CIANJUR)**

Siti Rosita

Akademi Akuntansi Bandung
sitiroosita00@gmail.com

Raden Oky Setianegara

Akademi Akuntansi Bandung
okysetianegara@gmail.com

Fatwa Rubiar Rachman

Akademi Akuntansi Bandung
fatwa.rubiarrachman@gmail.com

ABSTRACT

Financial reports are a very important source of information in order to assess financial performance from year to year. Providing information to parties who need financial report information that will be used for decision-making. This research was conducted to assess the financial performance of the Cianjur Regency Fund Center Cooperative from year to year, using financial reports in the form of a balance sheet and a profit and loss report for the period 2020–2021. One of the techniques used in analyzing financial reports is ratio analysis. In conducting this research, the author used ratio analysis, namely the liquidity ratio, which consists of the current ratio, quick ratio, and cash ratio. Based on the results of research conducted at the Cianjur Regency Fund Center Cooperative, from 2020 to 2021, there were changes that were not conducive to causing poor cooperative conditions. This is because the condition of the cooperative's financial performance has decreased.

Keywords: *Liquidity, Cooperative Financial Performance*

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting, dalam rangka menilai kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan. Penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan Koperasi Sentra Dana Kabupaten Cianjur dari tahun ke tahun, dengan menggunakan laporan keuangan berupa Neraca dan laporan laba/rugi untuk periode 2020 – 2021. Salah satu teknik yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Dalam melakukan

penelitian ini penulis menggunakan analisis rasio yaitu Rasio likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Koperasi Sentra Dana Kabupaten Cianjur, dari tahun 2020 – 2021 mengalami perubahan yang tidak kondusif dari yang menyebabkan kondisi koperasi yang kurang baik. Hal ini disebabkan karena kondisi kinerja keuangan koperasi mengalami penurunan.

Kata kunci: Likuiditas, Kinerja Keuangan Koperasi

PENDAHULUAN

Keberhasilan manajemen dalam mengolah koperasi dapat dilihat dari kinerja keuangan koperasi tersebut. Oleh karena itu, penilaian terhadap analisis atau kinerja keuangan suatu koperasi sangat diperlukan. Koperasi memiliki manajemen keuangan yang melakukan aktivitas pencairan dana dengan cara cepat dan mudah, dan aktivitas dana tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi. Di dalam koperasi perlu adanya suatu analisis kinerja keuangan untuk mengetahui adanya modal dan keuntungan dalam koperasi. Karena modal merupakan faktor utama yang akan dapat mensejahterakan anggota. Manajemen keuangan merupakan penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam bidang keuangan dana pengaturan kegiatan keuangan yang menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan dalam koperasi, guna meminimalisir resiko-resiko keungan, seperti gagal bayar atau kredit macet. Koperasi Sentra Dana adalah salah satu koperasi yang ada di Kabupaten Cianjur. Koperasi ini bergerak sebagai koperasi simpan pinjam, dengan meminjamkan dana dan menerima dana dari anggota atau pihak lainnya. Walaupun tujuan utama koperasi dikelola adalah untuk mensejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan menguntungkan semata. Tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan agar koperasi dapat hidup terus dan meningkatkan kemampuan dalam usaha, sehingga koperasi mempunyai penghasilan dari bunga atau balas jasa dari dana yang dipinjam oleh anggotanya atau pihak lainnya.

TELAAH LITERATUR

Keuangan Koperasi

Koperasi termasuk dalam salah satu kelompok usaha menengah, oleh karena itu digunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

(Permenkop-UKM) Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 sebagai standar rasio keuangan Koperasi. Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 06/Per/M.KUKM/V/2006. Kinerja keuangan koperasi merupakan hasil dari kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat di sekitarnya. Dalam mewujudkan koperasi yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan kesehatan, diperlukan adanya kepastian terhadap standar dan tata cara yang dapat digunakan sebagai instrumen yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian kesehatan koperasi. Penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi dianggap penting untuk mengetahui apakah koperasi tersebut mengalami peningkatan atau penurunan tiap tahunnya. Sesuai dengan keputusan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah no. 35.3/ Per/ m.kukm/ x/ 2007.

Rasio Likuiditas

Rumus yang digunakan untuk mencari masing-masing rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio yang membandingkan antara aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka panjang meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank.

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Secara umum, Rasio ini bisa dikatakan baik jika nilainya mencapai 2 atau 200% (Martono, 2002:55-56).

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah rasio perbandingan antara aktiva lancar, persediaan dengan kewajiban lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dengan aktiva yang likuid. Rumus untuk mencari Rasio Cepat (*quick ratio*) dapat digunakan dua cara sebagai berikut :

***Quick Ratio* = Aktiva Lancar – Persediaan Hutang lancar x 100%**

Suatu unit usaha dikatakan mampu membayar utang jangka pendeknya, jika nilainya lebih besar dari 1 atau lebih dari 100% (Martono,2022 : 55-56).

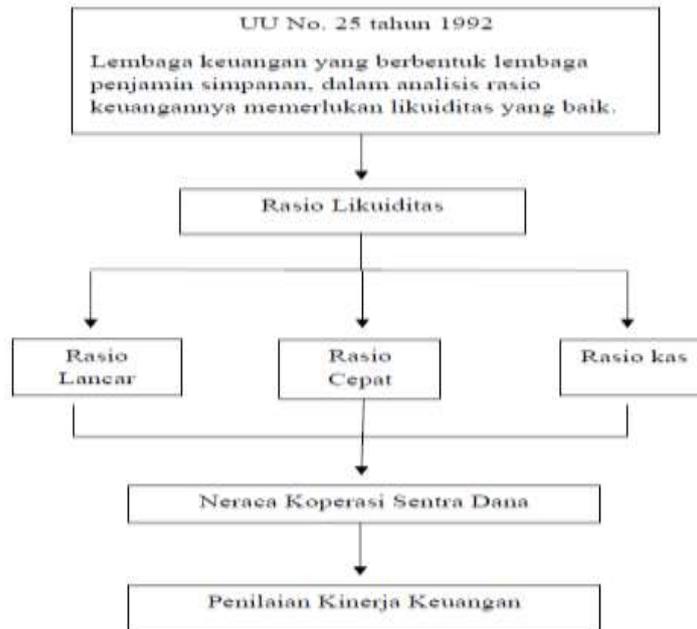
3. Rasio Kas (*Cash Ratio*) adalah perbandingan antara jumlah kas yang tersedia dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan uang kas dan surat berharga yang mudah diuangkan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin terjamin pembayaran hutang jangka pendek perusahaan kepada kreditor. Rumus untuk mencari rasio kas (*cash ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan penilaian kinerja keuangan Koperasi Sentra Dana Kabupaten Cianjur dengan menggunakan populasi dan sampel berupa laporan keuangan neraca Koperasi Sentra Dana Kabupaten Cianjur (tahun pengamatan 2020-2021) sebagai dasar penilaian kinerja keuangan dan berpedoman pada peraturan Menteri koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang penilaian koperasi berprestasi. Penelitian yang dilakukan dengan cara dokumentasi data dari objek penelitian dan melihat langsung keadaan koperasi, serta cara wawancara, melalui tanya jawab langsung dengan pengurus dan karyawan. Untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan dan pelaksanaan anggaran dalam Unit Koperasi Sentra Dana kabupaten Cianjur.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Rasio Lancar

Tabel 1 Perhitungan Rasio Lancar Koperasi Sentra Dana Tahun 2020-2021

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio
2020	1.281.787.000	941.458.000	136,15%
2021	1.222.711.000	885.894.000	138,02%

Sumber : Koperasi Sentra Dana, Diolah oleh peneliti (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *current ratio* tiap tahun adanya peningkatan. Dimana pada tahun 2020 *current ratio* mencapai 136,15% sedangkan pada tahun 2021 nilai *current ratio* mencapai 138,02%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya *current ratio* tahun 2021 adanya peningkatan.

Rasio Cepat

Tabel 2 Perhitungan Rasio Cepat Koperasi Sentra Dana Tahun 2020-2021

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	Quick Ratio
2020	1.281.787.000	0	941.458.000	136,15%
2021	1.222.711.000	0	885.894.000	138,02%

Sumber : Koperasi Sentra Dana, Diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Quick ratio* tiap tahun adanya peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini menggambarkan kemampuan baik koperasi untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aset lancar. Nilai *quick ratio* dari tahun 2020 136,15 % dan tahun 2021 138,02%. Peningkatan ini utamanya disebabkan kenaikan aset lancar dan penurunan utang lancar.

Rasio Kas

Tabel 3 Perhitungan Rasio Kas Koperasi Sentra Dana Tahun 2020-2021

Tahun	Kas dan Setara Kas	Hutang Lancar	Cash Ratio
2020	143.770.000	941.458.000	15,27%
2021	223.413.000	885.894.000	25,21%

Sumber : Koperasi Sentra Dana, Diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Cash Ratio* menunjukkan nilai rasio kas pada tahun 2020 adalah 15.27%. Nilai ini mengindikasikan kondisi kas yang tidak baik karena tingkat kas koperasi tidak dapat menanggulangi nilai utang lancar koperasi. Hal yang sama juga terjadi pada tahun selanjutnya walaupun pada tahun 2021 nilai rasio kas mengalami peningkatan yaitu 25.21%. Berdasarkan hasil dari analisis data menggunakan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas yang dilakukan, maka didapatkan hasil kinerja keuangan Koperasi Sentra Dana kabupaten Canjur tahun 2020-2021 untuk mengetahui standar rasio likuiditas koperasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Penilaian Standar Rasio Likuiditas Koperasi

No	Uraian Rasio	Tahun		Rata-Rata	Keterangan
		2020	2021		
1	Rasio Lancar	136,15%	136,02%	137,08%	Cukup Baik
2	Rasio Cepat	136,15%	138,02%	137,08%	Cukup Baik
3	Rasio Kas	15,27%	25,21%	20,24%	Tidak Baik

Sumber : Koperasi Sentra Dana, Diolah oleh peneliti (2023)

Gambar 1 Grafik Penilaian Standar Rasio Likuiditas Koperasi



Sumber : Diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan Grafik diatas menunjukkan Rasio Likuiditas yang dinilai dari rasio lancar bahwa koperasi sentra dana Kabupaten Cianjur mempunyai harta yang cukup likuid dalam membayar kewajiban – kewajiban lancarnya atau disebut juga dengan istilah likuid. Rasio Cepat menunjukkan juga bahwa cukup likuid dalam membayar kewajiban – kewajiban lancarnya dalam menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sentra Dana Kabupaten Cianjur. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan tahun 2020 ke tahun 2021 yang menunjukkan kenaikan yang cukup stabil yang dihasilkan tidak mengalami penurunan yang terlalu disignifikan, dan rasio kas dalam menilai kinerja keuangan Koperasi Sentra Dana Kabupaten Cianjur ini menunjukkan kas dan bank tidak memenuhi kewajibannya sehingga rasio yang dialami buruk. Hasil perhitungan rasio kas menunjukkan angka yang cenderung mengalami penurunan angka rasio sehingga perhitungan rasio kas menghasilkan angka yang sangat kecil, hal ini disebabkan karena analisis tersebut tidak melibatkan akun piutang , sedangkan Koperasi Sentra Dana Kabupaten Cianjur ini bergerak dalam bidang simpan pinjam dimana sebagian besar aktivitya diperoleh dari hasil perputaran pinjaman yang diberikan koperasi kepada para nasabahnya. Rasio kas ini menyatakan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki koperasi tidak cukup dalam membayar hutang lancarnya, keadaan ini sering disebut juga dengan istilah illikuid.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis keuangan terhadap pembahasan dan hasil yang didapatkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Analisis Rasio Likuiditas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Sentra Dana Kabupaten Cianjur sesuai permenkop-UKM RI 2006 menunjukkan bahwa Rasio Lancar (*Current Ratio*) dari tahun 2020 dan 2021 nilainya adalah 25, Sehingga termasuk kriteria kurang baik, Rasio Cepat (*Quick Ratio*) dari tahun 2020 dan 2021 nilainya adalah 25, Sehingga termasuk Kriteria kurang baik, dan Rasio Kas (*Cash Ratio*) dari tahun 2020 dan 2021 nilainya adalah 0 (Buruk), Sehingga termasuk kriteria buruk, Maka kinerja keuangan Koperasi Sentra Dana Kabupaten Cianjur tahun 2020-2021 menunjukkan kondisi kinerja keuangan yang kurang baik. Hal ini disebabkan karena jumlah piutang terlalu besar dan jangka waktu penagihan yang lama. Selain itu jumlah persediaan barang cukup besar serta akun kas dan bank terlalu kecil untuk menjamin hutang secara keseluruhan. Berdasarkan simpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan kepada Koperasi Simpan Pinjam Sentra Dana dalam menjaga rasio likuiditas yaitu sebaiknya koperasi harus mampu mengelola aktiva lancarnya secara lebih baik agar tidak terjadi *over likuid*, berlebihannya dana yang tertanam pada aktiva lancar menyebabkan dana tersebut menjadi kurang produktif, maka diharapkan Koperasi Simpan Pinjam Sentra Dana mampu memanfaatkan kelebihan uang yang tidak dimanfaatkan dengan cara menambah dan membelanjai aktiva tetap sesuai dengan kebutuhan koperasi. Kemudian untuk mengatasi tingkat aktivitas agar mencapai kategori yang baik diharapkan koperasi harus mampu menggunakan asetnya secara lebih baik agar penggunaan aset koperasi semakin efektif, dengan meningkatkan pendapatan pada tingkat aktiva tertentu, dengan cara membuat target yang mendekati dan atau melebihi pada nilai standar penilaian rasio aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. 2004. *Intermediate Accounting* (Edisi 8). Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, CV.
- James, S & Skousen. 2005. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.

- Jumingan. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. (2006). Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi. Jakarta: Kementerian KUKM RI.
- Martono. (2002). “*Manajemen Keuangan*”, Edisi Pertama. Yogyakarta : Ekonosia.
- Nuriasari, S. (2018). “Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016)”. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 4(2): 1.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. (2019). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1. Tentang penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Qomariyah *et al* (2022). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2019-2021. *Journal of Islamic Accounting Competency* 2(2): 1–13.
- Rachman, F, R & Terawati, M, T. (2022). Panduan Penyusunan LTA. Yogyakarta: Cetak Buku. ID.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta